

Polisi Gagalkan Aksi Derek Liar

JAKARTA – Petugas gabungan Patroli Jalan Raya (PJR), Satuan Tugas (Satgas) PAM Tol, dan Subdit Jalanras Polda Metro Jaya mengamankan sejumlah orang yang diduga sebagai pelaku dan mobil derek liar.

Penangkapan terhadap sejumlah orang yang diduga pelaku derek liar ini dilakukan petugas di ruas tol dalam kota Km 12+100 Tanjung Priok arah Cawang, Jakarta Timur, pada Selasa (11/6) siang lalu. Kepala Subdit Patroli Jalan Raya Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya AKBP M Jazari menjelaskan, banyaknya laporan masyarakat atas maraknya derek liar di dalam tol membuat aparat melakukan razia gabungan.

Saat itu petugas mencurigai satu mobil truk dengan nomor polisi B 9893 JI sedang menderek sebuah truk dengan nomor B 9189 DO. Dengan cepat polisi menghentikan mobil derek tersebut karena dicurigai merupakan derek liar. Setelah mobil derek itu dihentikan, petugas pun menanyakan kepada Saiful, pengemudi truk yang mobilnya diderek.

Dari keterangan Saiful diketahui truknya yang mengalami mogok diderek paksa oleh pelaku derek liar. "Karena ada unsur pemaksaan, mobil derek beserta empat orang yang diduga pelaku derek liar kami amankan," papar M Jazari kemarin. Selanjutnya empat orang yang diduga pelaku dan korban dibawa ke Subdit Ranmor Polda Metro Jaya untuk diperiksa lebih lanjut.

Menurut Jazari, pihaknya akan terus melakukan razia gabungan, terutama di sejumlah ruas jalan tol seperti jalan tol dalam kota, Jakarta-Cikampek, Jakarta-Bogor-Ciawi (Jagorawi) untuk menangkap para pelaku derek liar. Razia derek liar ini dilakukan untuk memberikan rasa aman dan nyaman pengguna tol.

"Karena ada unsur pemaksaan, mobil derek beserta empat orang yang diduga pelaku derek liar kami amankan."

AKBP M JAZARI
Kepala Subdit PJR
Dit Lantas Polda Metro Jaya

Terpisah, Kepala Subdit Ranmor Polda Metro Jaya AKBP Ardi Ardian menuturkan, meski telah mengamankan empat orang yang diduga pelaku derek liar dan mobil derek, saat ini pihaknya belum dapat melanjutkan proses hukum. Pasalnya, Saiful yang merasa dipaksa mobilnya diderek tersebut terkesan menghindar untuk menjalani pemeriksaan lanjutan.

Menghindarnya Saiful ini dimungkinkan karena pada keterangan pertama di lokasi kejadian, dia mengamini melakukan negosiasi dengan pelaku derek liar tersebut. "Empat orang yang diduga pelaku derek liar tidak kami tahan. Kami hanya menyita mobil derek yang mereka gunakan tersebut," tutur Ardi.

Ardi menerangkan, mobil derek itu diamankan karena tidak memiliki surat izin untuk memberikan jasa derek meskipun mereka dapat memperlihatkan STNK mobil tersebut. Saat ini penyidik juga masih mengembangkan penyelidikan kasus tersebut untuk mengetahui asal-muasal kelompok derek liar tersebut.

Pasalnya dalam pemeriksaan awal para pelaku derek liar itu mengaku bukan berasal dari sebuah koperasi yang selama ini dikenal sebagai kelompok derek liar. Ardi mengimbau masyarakat yang merasa dirugikan pelaku derek liar untuk tidak takut melapor dan melanjutkan proses hukum. Hal ini sangat penting agar memberikan efek jera terhadap kelompok pelaku derek liar tersebut.

Sebelumnya pada Senin (27/5), IHS pengemudi Daihatsu Espass menjadi korban derek liar di ruas tol Jagorawi Km 4, Jakarta Timur. IHS pun melapor ke Polda Metro Jaya.

© helmi cavif